

MODUL



Aku Sayang Badanku

PANDUAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BERBASIS
SEKOLAH DASAR UNTUK GURU

KELAS 1-2

TIM PENYUSUN



FAKULTAS
PSIKOLOGI

DIDUKUNG OLEH:



UnionAID
Better Work, Better World

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar isi	ii
Daftar istilah.....	iii
A. Deskripsi	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Indikator Keberhasilan.....	1
D. Pokok Bahasan	1
E. Metode Pembelajaran	2
F. Evaluasi Pembelajaran.....	2
G. Media dan Alat Pembelajaran.....	2
H. Langkah Pembelajaran.....	2
I. Proses Pembelajaran	3
Langkah 1 : Pembukaan	3
Langkah 2: <i>Ice Breaking</i>	4
Langkah 3: Pembahasan.....	4
1. Anggota Tubuh dan Fungsinya	4
2. Anggota Tubuh Pribadi.....	5
3. Jenis-Jenis Sentuhan dan Contoh.....	7
4. Pemutaran Video Animasi “Kiko (<i>Underwear Rule</i>)”	8
5. Mengetahui Lingkungan dan Orang Sekitar	9
6. Berani Menolak dan Berkata Tidak	11
7. Mencari Bantuan.....	12
8. Jenis Rahasia.....	13
9. Menyanyikan Lagu Sentuhan.....	13
10. Aku Mandiri	13
J. Penutup	14
K. Lembar Kerja	14
Daftar Pustaka	15

DAFTAR ISTILAH

Anak	Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
<i>Body mapping</i>	Proses pembuatan peta tubuh dengan menggunakan teknik menggambar, melukis atau teknik berbasis seni lainnya untuk mewakili secara visual anggota tubuh yang diinginkan.
<i>Ice breaking</i>	Suatu aktivitas yang dilakukan untuk melatih konsentrasi, memberikan rasa nyaman serta mengurangi kejenuhan para siswa.
Kekerasan seksual anak	Hubungan atau interaksi antara seorang anak dengan orang dewasa dan dipergunakan sebagai sebuah objek pemuas bagi kebutuhan seksual si pelaku.
<i>Roles play</i>	Sejenis permainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang.

A. Deskripsi

Modul ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembelajaran yang diberikan siswa sesuai dengan usia dan jenjang kelas. Materi yang diberikan yaitu mengenal anggota tubuh, jenis sentuhan, pengenalan lingkungan sekitar, dan berani menolak saat merasa tidak nyaman serta jenis rahasia. Khusus untuk siswa yang berada di kelas 1 dan 2 diberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengenalan anggota tubuh dan jenis sentuhan.

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu melakukan tindakan pencegahan kekerasan seksual dengan cara melindungi dan menjaga diri sendiri.

C. Indikator Keberhasilan

Siswa mampu:

1. Mengetahui bagian dan fungsi anggota tubuh
2. Mengetahui bagian tubuh pribadi
3. Mengetahui jenis sentuhan baik dan sentuhan buruk
4. Mengenal orang-orang di lingkungan sekitar
5. Berani menceritakan dan melaporkan kepada orang tua, guru, dan orang yang dipercaya jika mendapatkan perlakuan buruk dari orang lain.

D. Pokok Bahasan

1. Anggota tubuh dan fungsinya
2. Anggota tubuh pribadi
3. Jenis-jenis sentuhan dan contoh

4. Pemutaran video animasi “Kiko (*Underwear Rule*)”
5. Mengenal lingkungan dan orang sekitar
6. Berani menolak dan berkata tidak
7. Mencari bantuan
8. Jenis rahasia
9. Menyanyikan lagu sentuhan
10. Aku mandiri

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah/ Presentasi
2. Tanya jawab

F. Evaluasi Pembelajaran

1. Tanya jawab secara insidental selama proses belajar
2. Pekerjaan rumah

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker
4. Spidol
5. Kertas Plano

H. Langkah Pembelajaran

Langkah 1 Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ucapan salam dan berdoa • Memperkenalkan diri dan tujuan pembelajaran 	15 menit
------------------------	--	----------

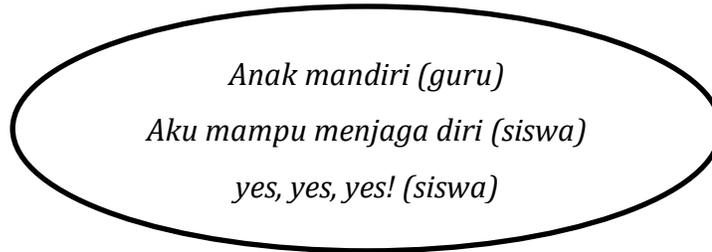
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesepakatan proses belajar di kelas dengan siswa 	
Langkah 2 <i>Ice breaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan “Menunjuk Anggota Tubuh” 	5 menit
Langkah 3 Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pokok bahasan materi edukasi pencegahan kekerasan seksual • <i>Role play</i> 	30 menit
Langkah 4 Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup sesi dengan memastikan bahwa siswa memahami isi materi yang diberikan • Memberikan tugas rumah. 	10 menit

I. Proses Pembelajaran

Langkah 1. Pembukaan

1. Guru mengumpulkan surat izin dari orang tua siswa
2. Guru menyiapkan daftar hadir siswa
3. Guru memastikan semua peralatan dan bahan pembelajaran yang diperlukan
4. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan diri. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang tujuan dari pembelajaran kepada siswa dengan harapan dapat menumbuhkan rasa penasaran pada materi pembelajaran
5. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil kesepakatan tersebut dituliskan di papan tulis untuk dipatuhi bersama

6. Guru mengajarkan *yel-yel* semangat untuk para siswa. *Yel-yel* akan digunakan jika siswa terlihat kembali tidak fokus selama proses belajar.



Langkah 2. Ice Breaking

Ice breaking bertujuan membangun suasana keakraban, mengurangi rasa bosan, dan membantu siswa tetap fokus saat proses belajar berlangsung. *Ice breaking* yang diberikan berjudul “Menunjuk Anggota Tubuh.” Langkah-langkah permainan dapat dilihat di lembar kerja 1.

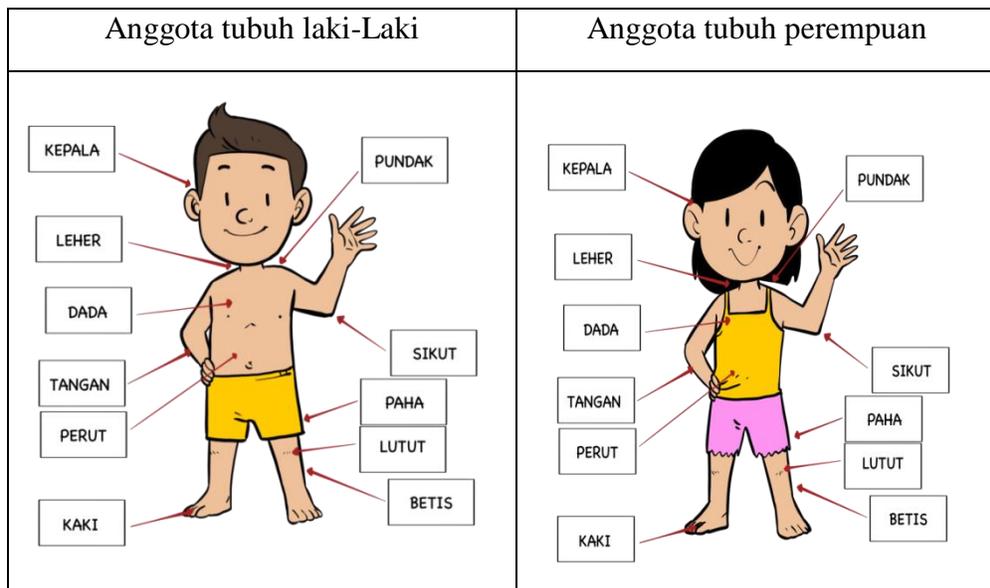
Langkah 3. Pembahasan

Guru menjelaskan materi edukasi pencegahan kekerasan seksual melalui presentasi dengan menggunakan *power point*. Sangat dianjurkan untuk mengulang “pesan kunci” di setiap akhir pembahasan pada beberapa *slide*. Penjelasan materi presentasi dapat dilihat di bawah ini:

1. Anggota Tubuh dan Fungsinya

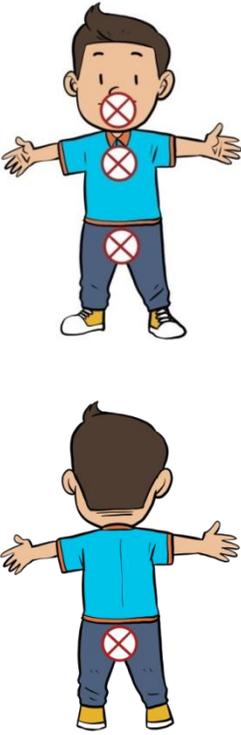
Siswa diberikan pemahaman mengenai anggota tubuh dan fungsinya secara lengkap dengan cara memegang bagian tubuh yang disebutkan dan ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya siswa diberikan pemahan tentang manfaat

anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari misalnya tangan untuk menulis dan makan, mata untuk melihat, telinga untuk mendengar dan sebagainya. Guru juga memberikan penjelasan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan tubuh dan melindungi tubuh dari gangguan yang tidak diinginkan.



2. Anggota Tubuh Pribadi

Siswa diberikan penjelasan tentang anggota tubuh pribadi yang sangat penting untuk dijaga dari pandangan dan sentuhan orang lain. Tujuannya agar siswa mengerti bahwa bagian tubuh pribadi tersebut tidak boleh disentuh oleh orang lain, sebaliknya siswa juga tidak diperbolehkan menyentuh bagian tubuh pribadi orang lain. Anggota tubuh pribadi tersebut terdiri dari mulut, dada, alat kelamin, dan pantat.

Anggota tubuh pribadi laki-Laki	Anggota tubuh pribadi perempuan
	

Selanjutnya siswa diberikan penjelasan bahwa anggota tubuh pribadi memungkinkan dapat disentuh dan dilihat dalam keadaan tertentu, misalnya saat sakit dan diperiksa oleh dokter dengan catatan didampingi oleh orang tua atau membutuhkan bantuan saat cebok atau mandi. Siswa diarahkan untuk dapat mencegah atau menolak ajakan orang lain yang juga ingin melihat anggota tubuh pribadi orang lain.

Khusus pembahasan materi ini, siswa kelas 2 akan diajarkan cara mengenal anggota tubuh melalui metode interaktif. Adapun deskripsi kegiatannya dapat dilihat pada lembar kerja 2.



Pesan kunci:

Anggota tubuh pribadi; mulut, dada, alat kelamin dan pantat tidak boleh dilihat dan disentuh oleh orang lain.

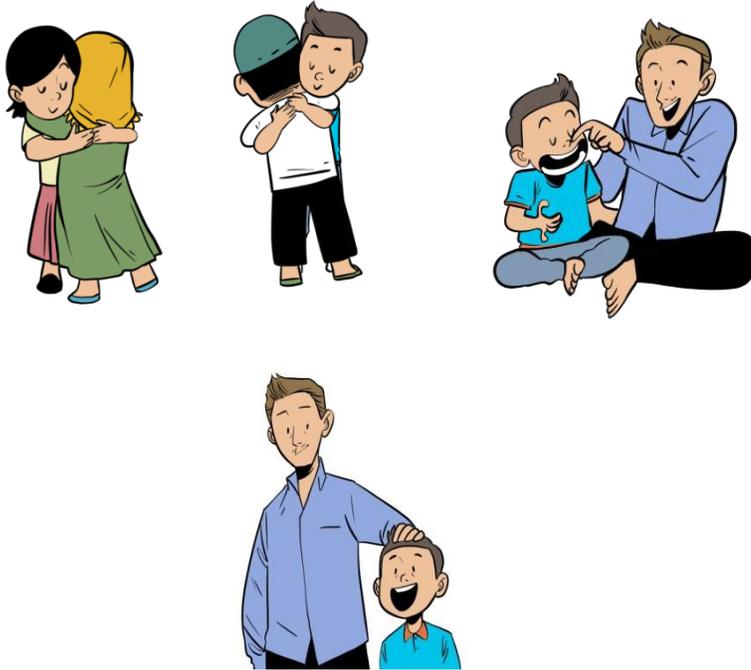
3. Jenis-Jenis Sentuhan dan Contoh

Siswa diberikan penjelasan bahwa jenis sentuhan itu ada dua yaitu sentuhan baik dan buruk.

- a. Sentuhan baik adalah sentuhan yang bisa memberikan mereka kenyamanan dan merasa dipedulikan. Sentuhan baik itu boleh dilakukan pada anggota tubuh mulai dari bahu ke atas dan lutut ke bawah.

Sentuhan baik tersebut biasanya sentuhan karena kasih sayang contohnya anak perempuan saling berpelukan dengan teman perempuan karena rindu, anak laki-laki bersalaman satu sama lain ketika bertemu, ayah mengusap

kepala atau menggelitik tubuh kita saat bermain bersama dan lain sebagainya.



- b. Sentuhan buruk adalah sentuhan yang menyakitkan baik secara fisik maupun emosional (yang bisa membuat marah, malu dan sedih). Sentuhan buruk itu apabila dilakukan pada empat anggota tubuh pribadi yaitu mulut, dada, kelamin, dan pantat.

4. Pemutaran Video Animasi “Kiko (*Underwear Rule*)”

Guru menayangkan video yang berjudul “Kiko (*Underwear Rule*).” Video ini merupakan video animasi yang menceritakan bagian-bagian tubuh Kiko dan respon Kiko lewat ekspresi ketika disentuh oleh jari telunjuk. Setelah video diputar, guru menanyakan pendapat siswa tentang video tersebut dan

menjelaskan kembali isi dan pesan video terutama berkaitan dengan sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh dilakukan. Deskripsi video dapat dilihat di lembar kerja 3.

5. Menenal Lingkungan dan Orang Sekitar

Guru memberikan penjelasan tentang lingkungan dan orang sekitar yang memiliki peran dan bentuk hubungan yang berbeda-beda meliputi:

a. Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak dan adik yang memiliki hubungan darah sangat erat dengan siswa. Siswa akan selalu berinteraksi dengan keluarga setiap hari dan dapat membantu mereka dalam berbagai aktivitas.



b. Kerabat

Kerabat terdiri dari kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupu yang berada di lingkungan terdekat kedua setelah keluarga inti.



c. Teman atau sahabat

Teman atau sahabat merupakan orang yang ditemui setiap hari di lingkungan luar rumah dan sekolah. Contoh lingkungan luar rumah yaitu tempat mengaji ataupun di tempat kursus.



d. Kenalan

Kenalan merupakan orang yang pernah dilihat dan diketahui oleh siswa sebelumnya melalui keluarga. Misalnya teman ayah, ibu, kakak atau tetangga sekitar rumah. Siswa diberikan penjelasan bahwa ketika diajak oleh kenalan ke suatu tempat, siswa harus memperoleh izin dari orang tua.

e. Orang asing

Orang asing merupakan orang yang tidak diketahui oleh siswa berupa nama, tempat tinggal, dan tidak pernah bertemu sebelumnya. Contoh orang asing yaitu supir kendaraan umum, penjual bakso, penjual mainan, dan sebagainya. Siswa diajarkan untuk tidak boleh menerima pemberian orang yang tidak dikenal dan menolak ketika diajak ke suatu tempat.



Pesan kunci:

Tidak boleh pergi dengan orang yang tidak dikenal

Tidak boleh menerima pemberian dari orang yang tidak dikenal

Minta izin atau berpamitan kepada orang tua dan guru jika hendak keluar dari rumah atau sekolah

6. Berani Menolak dan Berkata Tidak

Guru mengajarkan ke siswa untuk berani menolak menggunakan kata "Tidak, Jangan, atau Tidak Mau," jika ada yang melakukan sesuatu kepada siswa. Seperti menyentuh bagian tubuh pribadi, meminta membuka pakaian,

memperlihatkan gambar, foto dan video yang tidak pantas sehingga siswa merasa tidak nyaman seperti sedih, ketakutan, dan marah.

Pesan kunci:

Siswa harus berani berkata "Tidak, Jangan dan Tidak Mau"

7. Mencari Bantuan

Guru mengajarkan siswa untuk melakukan tindakan ketika berada dalam situasi yang tidak menyenangkan atau membuat tidak nyaman. Situasi tersebut misalnya dipaksa untuk membuka pakaian, memegang anggota tubuh pribadi, dan ketika ada orang lain yang memperlihatkan bagian tubuh pribadinya kepada siswa.



Tindakan tersebut meliputi lari cepat, berteriak meminta tolong, dan siswa dianjurkan untuk segera menceritakan atau melaporkan kejadian yang dialami ke orang tua, guru, dan orang yang siswa kenal dan percaya.

8. Jenis Rahasia

Guru mengenalkan ke siswa bahwa jenis rahasia terdiri dari rahasia baik dan rahasia buruk. Rahasia baik misalnya rahasia yang disembunyikan oleh siswa saat melakukan permainan menemukan harta karun, petak umpet atau memberikan kejutan hadiah kepada teman yang berulang tahun sedangkan rahasia buruk adalah rahasia yang menjadikan siswa merasa tidak nyaman dan terancam. Misalnya jika ada orang yang tidak dikenal mengajak pergi ke suatu tempat dengan cara memberikan hadiah dan melakukan berbagai hal yang membuat siswa merasa tidak aman dan nyaman.

Pesan kunci:

Setiap rahasia yang tidak baik harus diceritakan atau dilaporkan ke orang tua, guru, atau orang-orang yang dipercayai agar tetap aman.

9. Menyanyikan Lagu Sentuhan

Guru memutar lagu sentuhan yang berjudul “Sentuhan Boleh - Sentuhan Tidak Boleh.” Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk benyanyi bersama sambil diikuti dengan gerakan tubuh. Lirik lagu dapat dilihat di lembar kerja 4.

10. Aku Mandiri

Di akhir materi, guru mengajak siswa untuk MANDIRI yaitu Mampu Menjaga Diri dengan tidak membiarkan sembarang orang menyentuh bagian tubuh pribadi, berani berkata, serta menolak sesuatu yang membuat mereka merasa tidak nyaman.

Pada sesi ini, khusus siswa kelas 1 diajak meakukan aktivitas *role play* (bermain peran) yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Adapun alngkah-langkah *role play* dapat dilihat di lembar kerja 5.

J. Penutup

Di akhir sesi, guru diharapkan memberi kata-kata semangat kepada siswa dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran mereka pada kegiatan edukasi pencegahan kekerasan seksual. Selanjutnya berikan tugas rumah ke siswa yaitu menghafalkan lagu “Sentuhan Boleh – Sentuhan Tidak Boleh, “ dengan lirik yang dapat diihat di lembar kerja 6.

K. Lembar Kerja

Lembar kerja berisi deskripsi kegiatan yang akan dilakukakan siswa berdasarkan pada pokok pembahasan tertentu termasuk pemberian soal pre test yang diberikan ke siswa sebelum kegiatan pengajaran berlangsung dan post test setelah seluruh materi pembelajaran selesai diajarkan untuk menguji tingkat pengetahua siswa. Adapun keseluruhan lembar kerja kelas 1-2 terdiri dari:

Lembar kerja 1	<i>Ice breaking</i>
Lembar kerja 2	Pengenalan anggota tubuh
Lembar kerja 3	Pemutaran video animasi “Kiko (<i>Underwear Rules</i>)”
Lembar kerja 4	Menyanyikan lagu menjaga tubuh kita
Lembar kerja 5	<i>Role play</i> (bermain peran)
Lembar kerja 6	Pekerjaan rumah
Lembar kerja 7	Pre test dan post test

DAFTAR PUSTAKA

- Grey Worldwide Amsterdam 2011. *Kiko and the Hand (Underwear Rule) for Council of Europe*. Netherlands. 00:47 mins.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Modul Perlindungan Anak: Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2k2), Program Keluarga Harapan (PkH), Panduan Teknis Pelaksanaan P2k2*, dalam <https://pkh.kemsos.go.id/dokumen/DOCS20181010110312.pdf>, diakses pada 21 April 2019.
- SEMAI ORG. 2017. *Lagu Mencegah Kejahatan Seksual pada Anak: Sentuhan*. Indonesia. 02:02 mins